

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rambut dikenal sejak zaman dahulu dengan julukan “mahkota” bagi wanita. Tetapi di zaman yang sudah maju seperti sekarang, julukan tersebut tidak lagi tertuju hanya kepada kaum wanita, namun juga untuk pria. Peranan rambut sangat penting untuk diperhatikan karena rambut bukan hanya sebagai pelindung kepala. Tetapi juga sebagai pelindung terhadap rangsangan fisik seperti panas, dingin, kelembaban dan sinar dan sebagai pelindung terhadap rangsangan mekanik seperti pukulan, gosokan dan tekanan serta ketiga sebagai pelindung terhadap rangsangan kimia seperti berbagai zat kimia dan keringat (Tranggono dan Latifah, 2007).

Rambut beruban akan mempengaruhi penampilan dan tingkat percaya diri seseorang. Bagi sebagian orang, memiliki rambut beruban merupakan suatu kekurangan sehingga banyak usaha yang dilakukan untuk menghindari rambut beruban seperti dengan mencabut rambut uban dan mengecat rambut agar tampak hitam kembali (Husin dkk., 2017).

Salah satu upaya yang biasa dilakukan oleh masyarakat adalah pengecatan rambut menggunakan sediaan pewarna. Sediaan pewarna rambut adalah kosmetik yang digunakan dalam tata rias rambut untuk mewarnai rambut, baik untuk mengembalikan warna rambut asli atau mengubah warna

rambut asli menjadi warna baru pada umumnya berasal dari tumbuhan dengan tujuan untuk memperbaiki penampilan (Fauziyani dkk., 2016)

Pohon ulin termasuk jenis pohon besar yang tingginya bisa mencapai 50 m dengan diameter mencapai 120 cm. Pohon ini tumbuh pada dataran rendah sampai ketinggian 400 m. Kayu ini merupakan salah satu jenis kayu hutan tropika basah yang tumbuh secara alami di daerah Kalimantan. Pohon ini biasanya tumbuh diketinggian 5–400 m di atas permukaan laut dengan medan datar sampai miring, tumbuh terpencar atau mengelompok dalam hutan campuran namun sangat jarang dijumpai di habitat rawa-rawa. Kayu besi ini juga tahan terhadap perubahan suhu, kelembaban dan pengaruh air laut sehingga sifat kayunya sangat berat dan keras. Agak terpisah dari pepohonan lain dan dikelilingi jalur jalan melingkar dari kayu ini. Di bagian bawah pohon ini terdapat bagian yang berlobang (Mardiatmoko, 2018).

Secara empiris masyarakat Kalimantan suku dayak banyak menggunakan bagian dari tanaman buah ulin yang diolah menjadi minyak dan dimanfaatkan untuk penghitaman rambut uban. Di dalam minyak ulin terkandung banyak vitamin, flavonoid dan saponin (Suparni & Wulandari, 2017).

Penggunaan pewarna rambut yang alami merupakan solusi untuk masalah rambut seperti menutupi rambut yang putih, karena faktor usia atau hal lain. Maka dari itu peneliti ingin melakukan eksperimen dengan menggunakan minyak buah ulin dibuat dalam bentuk krim pewarna rambut dengan variasi konsentrasi yang berbeda-beda dan frekuensi pencucian untuk

mengevaluasi stabilitas warna rambut. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Formulasi Krim Sari Ulin Dan Uji Efektivitas Terhadap Stabilitas Warna Rambut".

B. Rumusan Masalah

1. Apakah formulasi krim minyak buah ulin memiliki stabilitas pewarnaan yang optimal?
2. Apakah formulasi krim sari ulin mempengaruhi efektivitas terhadap aktivitas penghitam rambut?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh krim penghitam rambut terhadap stabilitas warna rambut yang berubah.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk menganalisis formulasi krim sari ulin memiliki stabilitas yang optimal.
- b. Untuk menganalisis formulasi krim sari ulin mempengaruhi efektivitas terhadap aktivitas penghitam rambut.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan agar masyarakat dapat menambah wawasan dari pengetahuan kepada mahasiswa khususnya Universitas Ngudi Waluyo Ungaran serta dapat dimanfaatkan dengan baik dan dapat dijadikan sebagai sumber ilmu pengetahuan dan buku pedoman.

2. Bagi Masyarakat

Hasil peneliti ini diharapkan agar masyarakat dapat menggunakan pewarna rambut dari sediaan krim yang berasal dari sari ulin yang mengandung senyawa vitamin, flavonoid dan saponin yang dapat digunakan untuk pewarna rambut beruban.

3. Bagi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dan informasi dalam mengembangkan penelitian tentang tanaman atau bahan alami disekitar yang dapat dijadikan sebagai obat dan kosmetika, seperti sediaan krim dari sari ulin.